



---

## SISTEM INFORMASI PENCARI KERJA PADA BIDANG PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA DAN HI KABUPATEN SOPPENG

**Andi Irfan**

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng  
Sistem Informasi, STMIK Lamappapoleonro Soppeng  
e-mail : irfan.andi2211@gmail.com*

### **Abstrak**

Bidang pemberdayaan Tenaga Kerja dan HI Kabupaten soppeng merupakan sebuah instansi pemerintah yang menangani masalah ketenagakerjaan. Perlu peninjauan lebih lanjut bahwa pihak DISNAKER Kabupaten soppeng dalam menyediakan informasi mengenai pencari kerja supaya masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi pencari kerja pekerjaannya. sistem informasi merupakan tempat yang paling tepat dalam hal memberikan informasi-informasi yang ada apalagi dalam hal mencari pekerjaan lewat penyedia tenaga kerja yang dengan mudah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Dengan pertimbangan tersebut dilakukan pengembangan sebuah aplikasi Sistem Informasi Pencari Kerja pada Bidang Tenaga Kerja dan HI Kabupaten Soppeng". Dimana nantinya sistem informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam hal mencari dan menyediakan informasi pekerjaan.

**Kata Kunci :** Sistem, Informasi, Tenaga, Kerja.

### **Abstract**

*Field empowerment of Labor and HI Kabupaten soppeng is a government agency that handles labor issues. It needs further observation that the DISNAKER Kabupaten Soppeng in providing information about job seekers so that people easily get job seekers job informants. the information system is the most appropriate place in terms of providing information that exists especially in terms of finding a job through a provider of labor who easily get job vacancy information. With these considerations, the development of a Working Information System application in the Field of Manpower and HI of Soppeng Regency ". Where later this information system can provide ease in terms of finding and providing job information.*

*Keywords:* System, Information, Power, Work.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan adanya kemajuan di bidang Teknologi, maka teknologi informasi merupakan salah satu kemajuan teknologi yang saat ini sedang pesat dalam pengembangannya. teknologi informasi pada saat ini banyak dipelajari dan digemari, bahkan diajarkan sebagai pelajaran di sekolah, perkuliahan, dan pelatihan serta digunakan juga untuk keperluan instansi di segala bidang kegiatan. Oleh karena itu, teknologi informasi sekarang ini sudah menjadi suatu kebutuhan bagi para pengguna informasi baik masyarakat umum, mahasiswa atau pelajar. Berdasarkan kemajuan teknologi informasi tersebutlah kita sekarang berada di Era Informasi Global, dimana informasi memegang peranan penting dalam aspek



---

kehidupan. Siapa yang menguasai informasi, maka dia yang akan memiliki peluang lebih dibandingkan yang tidak memiliki.

Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan. Perusahaan atau kantor-kantor harus secara cepat bereaksi terhadap masalah dan kesempatan yang tumbuh dari lingkungan. Sistem informasi sangat membantu dalam mengenal dunia luar tanpa menggunakan waktu yang banyak. Selain itu, sistem informasi juga sangat membantu dalam dunia perkantoran, karena perkantoran merupakan salah satu pemakai terbesar dari sistem informasi. Sistem informasi yang dulunya banyak digunakan sebagai sumber informasi tapi sekarang sistem informasi sangat banyak bersifat dinamis, interaktif dan task oriented untuk digunakan dalam sistem informasi, telekomunikasi, perdagangan, perbankan dan lain-lainnya. Umumnya penggunaan sistem informasi adalah dalam hal penyampaian informasi-informasi yang beragam seperti membuat laporan pekerjaan, pengambilan keputusan, chatting, sharing file dan informasi, video streaming, maupun lowongan pekerjaan yang intinya merupakan penyampaian dan penerimaan informasi.

Melihat dari hal beragamnya dalam hal penyampaian dan penerimaan informasi maka sistem informasi merupakan tempat yang paling tepat dalam hal memberikan informasi-informasi yang ada apalagi dalam hal mencari pekerjaan lewat penyedia tenaga kerja yang dengan mudah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Banyak lembaga penyedia informasi baik lembaga swasta maupun pemerintah ataupun pihak penyedia yang mencari profit lewat event tersebut hanya melakukan penyediaan informasi pekerjaan-pekerjaan yang tersedia tetapi tidak banyak yang menyediakan informasi tentang pelamar pekerjaan yang menganggur tidak bekerja yang kebanyakan daripada mereka itu memiliki skill yang handal pula. Bidang pemberdayaan Tenaga Kerja dan HI Kabupaten Soppeng merupakan sebuah instansi pemerintah yang menangani masalah ketenagakerjaan.

Perlu peninjauan lebih lanjut bahwa pihak DISNAKER Kabupaten Soppeng dalam menyediakan informasi mengenai pencari kerja supaya masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi pencari kerja pekerjaannya. Begitu juga pihak yang mempunyai wewenang pemberi informasi pencari kerja agar dengan mudah dapat memberikan informasi pencari kerja secara umum dengan cepat dan tepat melalui sistem informasi. Dengan pertimbangan tersebut dilakukan pengembangan sebuah aplikasi dengan judul "Sistem Informasi Pencari Kerja pada Bidang Tenaga Kerja dan HI Kabupaten Soppeng". Dimana nantinya sistem informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam hal mencari dan menyediakan informasi pekerjaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa masalah yang harus di angkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pihak pemberdayaan Tenaga Kerja dan HI kabupaten Soppeng dalam hal menyediakan informasi pencari kerja.
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pencari Kerja pada Bidang Tenaga Kerja dan HI Kabupaten Soppeng agar nantinya bisa memberikan kemudahan terhadap pencari kerja ?.



---

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai Sistem Informasi Pencari Kerja pada Bidang pemberdayaan Tenaga Kerja dan HI Kabupaten Soppeng adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi mengenai penyediaan dan pencari kerja kepada pihak yang membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhannya.
2. Memudahkan pengelolaan pencari kerja maupun tenaga kerja yang tepat menurut kriteria-kriteria tertentu berdasarkan pencari kerja dan penyedia kerja sehingga bagi pencari kerja mudah dalam mendapatkan informasi pencari kerja.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dari penelitian mengenai Sistem Informasi Pencari Kerja pada Bidang Tenaga Kerja dan HI Kabupaten Soppeng antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan bagi pihak pencari kerja dalam mendapatkan informasi atau administrasi pencari kerja yang disediakan oleh bidang pemberdayaan tenaga kerja dan HI menurut kemampuan tertentu tanpa harus melamar kerja ke setiap instansi-istansi tertentu.
2. Memberikan kemudahan kepada perusahaan dalam merekrut tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Pertanyaannya adalah darimana informasi tersebut bisa didapatkan? Informasi diperoleh dari sistem informasi. "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan." *Robert A. Leitch*, dkk (Jogiyanto, 2005:11).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik suatu pengertian bahwa sistim informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusi informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Suatu sistem informasi memiliki komponen-komponen, yaitu: "Komponen sistem informasi terdiri dari : (1) Komponen input, merupakan data yang dimasukkan ke dalam sistem untuk diolah menjadi informasi; (2) Komponen model atau proses, merupakan bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output; (3) Komponen output, merupakan hasil dari pengelolaan data yang telah diinput berupa informasi yang berguna bagi penerimanya. Output dari suatu sub sistem dapat merupakan input bagi sub sistem yang lain; (4) Kompoenen teknologi, merupakan alat-alat dan bahan- bahan yang digunakan untuk mendukung suatu sistim infomasi; (5) Komponen basis data, merupakan komponen yang digunakan untuk menyimpan data; (6) Komponen control, merupakan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan terhadap sistem informasi." *Robert A. Leitch*, dkk (Jogiyanto, 2005:12).



---

## 2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah hal yang paling utama dalam pengambilan keputusan. Jogiyanto H.M (Pengenaln Komputer, 1998 : 3) informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengertian informasi menurut Gordon B. Davis (2002 : 27) “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”. Bagi penerimaan informasi, tentu manfaatnya terutama dalam pengambilan keputusan, baik saat ini maupun dimasa mendatang. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas informasi tersebut. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Akurat, berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi tersebut memungkinkan terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Jogiyanto H.M (Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, 2001 : 8) mendefenisikan informasi sebagai berikut : “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati langsung sistem pencari kerja yang dilakukan saat ini.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar sistem pencari kerja

3. Studi Kepustakaan

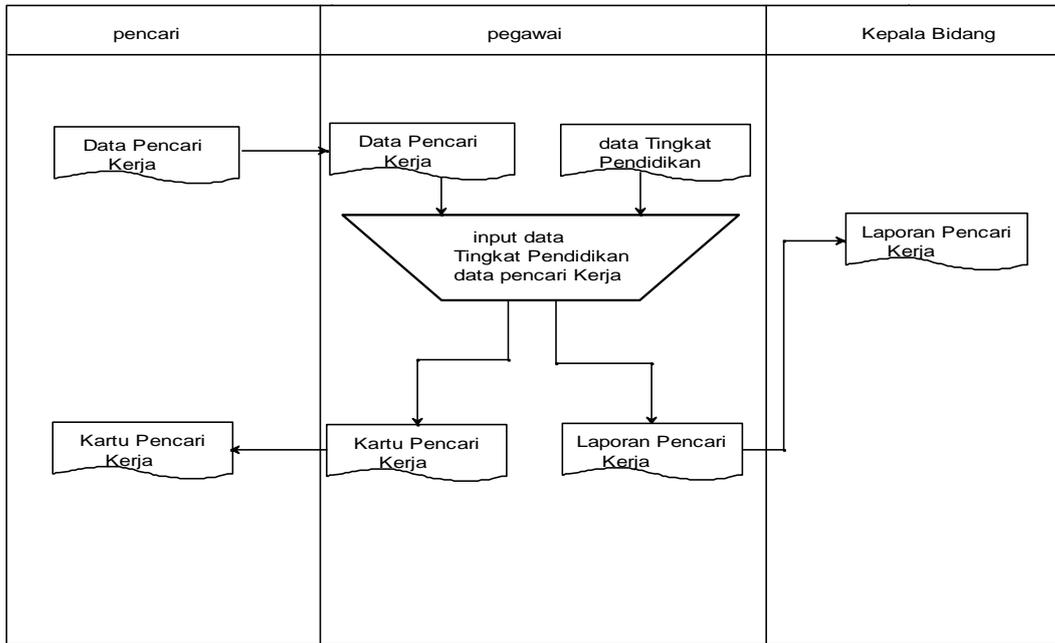
Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *mendownload* dari internet

### 3.2. Analisis Sistem Lama

Demi memenuhi kebutuhan informasi pencari kerja, pegawai membuat brosur lalu dipasang dipapan informasi. namun setelah penulis mengamati dan menganalisa terdapat masalah dalam sistem pencari kerja dimana sistem masih kurang efektif dan akurat . masih memberikan kesulitan kepada pencari kerja dan pegawai untuk mendapatkan informasi dan pelayanan. Berikut ini adalah sistem pencari tenaga kerja



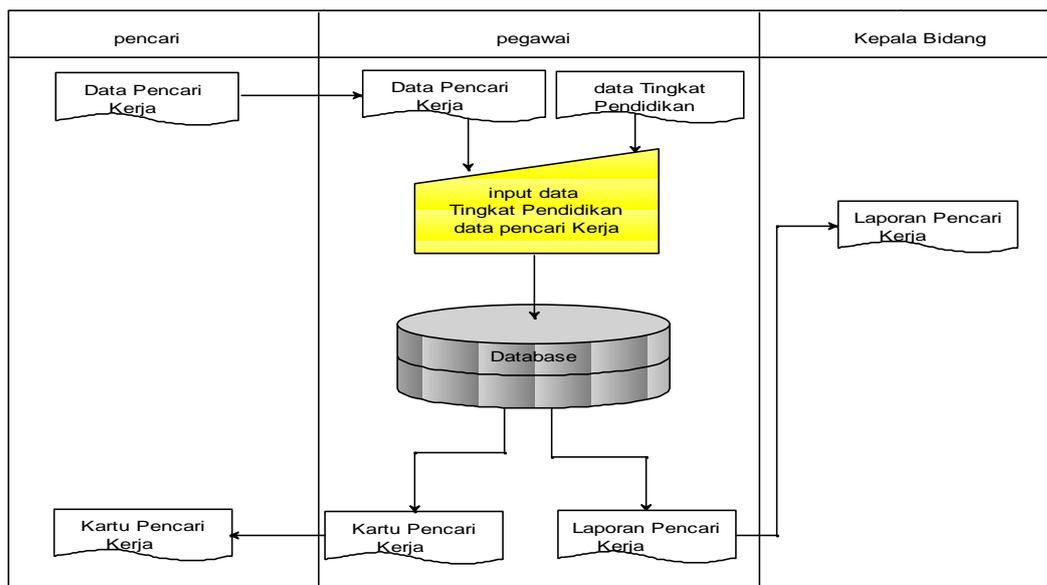
yang sedang berjalan saat di bidang pemberdayaan tenaga kerja kabupaten soppeng yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowcahrt :



Gambar 3.1 : Diagram Flowchart Sistem Lama.

### 3.3. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Berikut ini adalah sistem informasi pencari kerja yang diusulkan di bidang pemberdayaan tenaga kerja dan HI kabupaten soppeng yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowcahrt.

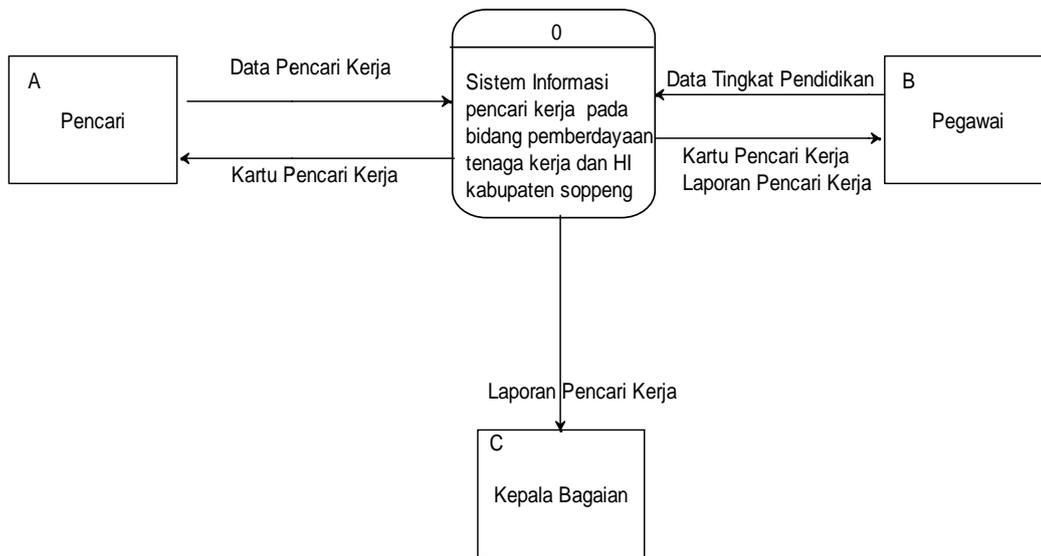


Gambar 3.2 : Diagram Flowchart Sistem yang diusulkan.



### 3.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks sistem informasi pencari kerja pada bidang pemberdayaan tenaga kerja dan HI kabupaten soppeng sebagai berikut.



Gambar 3.4 : Diagram Konteks Sistem.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Implementasi Program

Software pengolahan data kependudukan pada kantor desa watutuo Kabupaten Soppeng dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6 dan software database mysql . Adapun kebutuhan – kebutuhan minimum perangkat keras dan perangkat lunak untuk implementasi sistem ini adalah :

- ii. Perangkat keras
  - a. 1 unit komputer
  - b. Harddisk
  - c. Printer
- iii. Perangkat lunak
  - a. Windows 7
  - b. Visual Basic 6.0
  - c. Mysql



#### 4.1.1. Form Menu Utama



Gambar 4.1 : Form Utama

#### 4.1.2. Form Data Kabupaten



Gambar 4.2 : Form Data Kabupaten

#### 4.1.3. Form Kartu Pencari Kerja



Gambar 4.3 : Form Pencari Kerja



---

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Aplikasi pencarian kerja pada ketenagakerjaan dan HI kabupaten Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan administrasi dan informasi pencari kerja pada dinas tenaga kerja kabupaten bulukumba belum terlalu efektif karena belum adanya sistem komputerisasi yang memadai.
2. Merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Administrasi Pencari Kerja pada Bidang Tenaga Kerja Kabupaten soppeng agar nantinya bisa memberikan kemudahan terhadap pencari kerja.
3. Dengan diimplementasikannya Aplikasi Administrasi Pencari Kerja pada Bidang Tenaga Kerja Kabupaten soppeng berbasis komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual basic 6.0, pengolahan data yang cepat dan akurat dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho. (2011). *Perancangan dan Implementasi sistem Basis Data*, Yogyakarta:Andi.
- Azhar Susanto.( 2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembanganny*, jakarta.
- Dr. Azhar Susanto, (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Yogyakarta:Andi.
- George M. Scott. (1991).*Analisis & Perancangan Sistem*,Yogyakarta: Jogiyanto HM
- Gordon B. Davis. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*.Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto, (2005). *analisis dan desain system informasi*, Yogyakarta: Andi
- Mcleod Jr., Raymond dan George Schell (2004), *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan*, Jakarta : Penerbit PT.Indeks.